

Zahrotul Maida NPM 20.03.5.1.100029, Pemanfaatan Gastropoda dan Bivalvia Secara Ekonomi Bagi Masyarakat Pesisir Desa Taddan Sampang. Di bawah bimbingan **Dr. Moh. Sholeh, S.Pi., M.Sc**

ABSTRAK

Perairan Indonesia memiliki luas 3.257.357 km², di dalamnya terdapat beragam makrozoobentos, salah satunya adalah Gastropoda dan Bivalvia. Keberadaan kelas Gastropoda dan Bivalvia ini memiliki peran penting baik secara ekologis maupun ekonomi bagi masyarakat pesisir. Moluska dari kelas Gastropoda dan Bivalvia dapat digunakan sebagai bioindikator ekosistem perairan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis Gastropoda dan Bivalvia yang digunakan oleh masyarakat pesisir Desa Taddan Sampang, mengetahui cara penggunaannya dan mengetahui total nilai ekonomi dari pemanfaatan langsung Gastropoda dan Bivalvia di Desa Taddan Sampang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan di lapangan kemudian data dihitung dengan menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini merupakan kawasan ekosistem mangrove di Desa Taddan Sampang yang biasanya digunakan sebagai sarana transportasi seperti mencari kerang dan biota lainnya. Metode yang digunakan untuk menentukan responden adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan melibatkan masyarakat yang memanfaatkan jenis biota Gastropoda dan Bivalvia secara langsung baik untuk konsumsi maupun penjualan. Hasil yang diperoleh langsung dari penjualan bahan baku kerajinan kulit Gastropoda berkisar antara Rp. 14.700.000/tahun dengan frekuensi penjualan berkisar antara 60 hingga 84 kg/tahun, jumlah penjualan kerajinan Gastropoda sekitar Rp. 50.274.000/tahun dengan harga jual Rp. 45.000/model kerajinan tangan atau total penjualan yang diperoleh dalam satu tahun sekitar 84 pesanan. Hasil yang diperoleh dari penggunaan penjualan kerajinan tangan Bivalvia berkisar antara Rp. 50.400.000/tahun dengan harga jual Rp. 20.000/model kerajinan tangan atau total penjualan yang diperoleh dalam satu tahun sekitar 84 pesanan. Nilai penjualan bahan baku kerang mendapatkan sekitar Rp. 17.496.000/tahun dengan frekuensi penjualan berkisar antara 84 – 108kg/tahun dengan harga jual kerang sebesar Rp. 18.000/kg. Frekuensi tangkapan Bivalvia per tahun antara 60 – 108 kg/tahun dengan harga jual 13.000/kg dan diperoleh sekitar Rp. 14.040.000/tahun. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada beberapa jenis gastropoda yang digunakan untuk skala konsumsi, dijual di pasar lokal atau diolah sebagai bahan kerajinan. Total nilai pemanfaatan langsung Gastropoda dan Bivalvia adalah Rp. 146.910.000 per tahun.

Kata kunci: Potensi, Manfaat langsung, Perikanan, Skala kecil

Zahrotul Maida NPM 20.03.5.1.100029, Pemanfaatan Gastropoda dan Bivalvia Secara Ekonomi Bagi Masyarakat Pesisir Desa Taddan Sampang. Di bawah bimbingan **Dr. Moh. Sholeh, S.Pi., M.Sc**

ABSTRACT

Indonesian waters have an area of 3,257,357 km², in which there are various macrozoobentos, one of which is Gastropods and Bivalves. The existence of this class of Gastropods and Bivalves has an important role both ecologically and economically for coastal communities. Mollusks of the Gastropod and Bivalvia classes can be used as bioindicators of aquatic ecosystems. The purpose of this study is to find out the types of Gastropods and Bivalves used by the coastal community of Taddan Sampang Village, find out how to use them and find out the total economic value of the direct use of Gastropods and Bivalves in Taddan Sampang Village. The method used in this study is using qualitative and quantitative descriptive methods. The qualitative descriptive method is a research that describes a problem in the field and then the data is calculated using a quantitative method. The location of this research is a mangrove ecosystem area in Taddan Sampang Village which is usually used as a means of transportation such as looking for shellfish and other biota. The method used to determine respondents is to use *the Purposive sampling* method by involving people who utilize Gastropod and Bivalve biota types directly for both consumption and sale. The results obtained directly from the sale of raw materials for Gastropoda leather handicrafts range from Rp. 14,700,000/year with sales frequency ranging from 60 to 84 kg/year, the number of sales of Gastropoda handicrafts is around Rp. 50,274,000/year with a selling price of Rp. 45,000/handicraft model or the total sales obtained in one year are around 84 orders. The results obtained from the use of Bivalvia handicraft sales range from Rp. 50,400,000/year with a selling price of Rp. 20,000/handicraft model or the total sales obtained in one year are around 84 orders. The sales value of shellfish raw materials gets around Rp. 17,496,000/year with sales frequency ranging from 84 – 108kg/year with a shellfish selling price of Rp. 18,000/kg. The frequency of Bivalves caught per year is between 60 – 108 kg/year with a selling price of 13,000/kg and obtained around Rp. 14,040,000/year. The conclusion of this study is that there are several types of gastropods that are used for consumption scale, sold in local markets or processed as handicraft materials. The total value of direct utilization of Gastropoda and Bivalves is Rp. 146,910,000 per year.

Keywords: *potential, Direct benefits, Fisheries, Small-scale*